

## **Pengembangan Sdm Calon Generasi Era Society 5.0 Pada Masa Pandemi Covid-19**

Villatus Sholikhah, Rindang Mega Kusuma, Khoridatu Toyyibah, Sulailah

*Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember*

villatus.sholikhah@gmail.com, rindangmegakusuma@gmail.com

### **Abstrak:**

Di masa pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai bidang, baik bidang pendidikan, sosial, maupun ekonomi. Pada bidang ekonomi, kondisi ekonomi Indonesia mengalami penurunan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan komunitas yang ada di Komunitas Anak Yatim Al Ma'un Bangsalsari. Pemilihan komunitas di desa ini merupakan hasil dari diskusi antara dosen, mahasiswa dan perwakilan komunitas yang ada di lembaga tersebut. Komunitas anak yatim Al-Ma'un menjadi tempat yang sangat relevan bagi mahasiswa KKN Posko 19 IAI Al-Qodiri Jember untuk melakukan proses pengabdian guna memberdayakan para anak-anak yatim di sana agar lebih produktif dan kreatif dalam menghadapi masa pandemic Covid-19. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). Adapun hasil pengabdian di Komunitas Anak Yatim Al Ma'un Bangsalsari adalah pengembangan kualitas Anak Yatim pada aspek pemahaman dan praktek pembuatan pupuk organik menjadi kompos, pengembangan kualitas Anak Yatim pada aspek pemahaman dan praktek dalam pengelolaan sampah anorganik menjadi kreativitas dan komoditas yang produktif dan pengembangan kualitas Anak Yatim pada aspek pemahaman dan praktek cara penanaman bunga dan budidaya jahe yang baik dan benar.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, SDM Kreatif*

### **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan komunitas berbasis ABCD merupakan suatu gagasan dan proses yang menarik untuk diterapkan di masyarakat. Eksistensi komunitas memiliki posisi yang sangat sentral dalam kehidupan masyarakat, karena komunitas yang berdaya dan maju akan membuat pengaruh terhadap kondisi masyarakat. Dengan demikian, pemberdayaan komunitas berbasis ABCD merupakan peluang sekaligus tantangan untuk meningkatkan peran-peran yang sangat strategis dan solutif. Dengan adanya program KKN ini diharapkan bisa membantu masyarakat untuk dapat memberdayakan secara optimal asset mereka miliki. Terutama di masa pandemic Covid-19 ini yang menjadikan tingkat perekonomian menjadi tidak stabil, banyak masyarakat yang harus kehilangan pekerjaan, serta banyaknya korban jiwa yang berjatuh karena terpapar Covid-19.

Menurut juru bicara Satgas Covid-19 Pengurus besar Ikatan Dokter Indonesia Erlina Burhan menyebutkan bahwa banyaknya pasien Covid-19 yang meninggal dunia merupakan usia produktif. Ia menambahkan pergeseran risiko

kematian berdasarkan faktor usia itu dilaporkan berdasarkan laju kasus kematian akibat covid-19 yang berlangsung pada kurun Juni hingga Juli 2021. Rata-rata angka kematian mencapai 1.582 orang per hari. Kasus kematian itu tidak didominasi oleh kelompok lansia di atas 60 tahun, tetapi justru dialami oleh kelompok usia 46-59 tahun yang melonjak hampir lima kali lipat dari angka 2.500 menjadi 13.000 kasus pada kurun tersebut. Sedangkan pada usia 31 hingga 45 tahun juga mengalami lonjakan serupa dari angka 964 jadi 5.159 kasus. (mediaindonesia.com) Dengan tingginya tingkat kematian di usia produktif ini dimana kebanyakan dari mereka sudah memiliki keluarga tentu hal ini akan berdampak terhadap bertambahnya jumlah anak yatim piatu yang ada di Indonesia. Kelompok atau komunitas anak yatim ini tentu perlu untuk diberi perhatian khusus agar mereka dapat terus melanjutkan hidupnya serta mencapai impian-impian yang mereka harapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, Kelompok KKN Posko 19 IAI Al-Qodiri Jember juga berpartisipasi untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat terutama kepada komunitas anak yatim dengan menggunakan pendekatan ABCD. Pendekatan ini membantu kolaborasi dosen dan mahasiswa KKN Posko 19 IAI Al-Qodiri Jember untuk melakukan pemberdayaan pada komunitas Anak Yatim yang ada di Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Pemilihan komunitas di desa ini merupakan hasil dari diskusi antara dosen, mahasiswa dan perwakilan komunitas yang ada di lembaga tersebut. Komunitas anak yatim Al-Ma'un menjadi tempat yang sangat relevan bagi mahasiswa KKN Posko 19 IAI Al-Qodiri Jember untuk melakukan proses pengabdian guna memberdayakan para anak-anak yatim di sana agar lebih produktif dan kreatif dalam menghadapi masa pandemic Covid-19.

Komunitas anak yatim ini didirikan pada tahun 2020 dan di kelola oleh bapak nurul. Jumlah anak yatim pada komunitas ini berjumlah 4 anak yang masih duduk dibangku sekolah dasar. Selain anak yatim komunitas ini juga menyantuni fakir miskin dan janda. Kegiatan rutin pada komunitas ini adalah setiap jumat legi memberikan santunan kepada 12 keluarga berupa uang atau sembako. KKN posko 19 ini lebih mengutamakan pemberdayaan SDM pada anak yatim, bertujuan untuk mengembangkan SDM anak yatim.

## **METODE PEMBERDAYAAN**

### ***Asset-Based Community Development (ABCD)***

Pengabdian ini menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development*, pendekatan ABCD (*Asset-Based Community Development*) adalah sebuah paradigma dalam pengabdian masyarakat, prinsip pendekatan ABCD adalah bahwa semuanya mengarah kepada konteks pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendaayagunaannya secara mandiri dan maksimal yang ditujukan pada komunitas tertentu.

Komunitas yang didampingi adalah Komunitas Anak Yatim Al Ma'un Bangsalsari. Hal yang melatarbelakangi pengabdian di Komunitas Anak Yatim Al Ma'un Bangsalsari adalah karena komunitas ini masih baru terbentuk dan memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, maka untuk membantu mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan asset yang dimiliki oleh komunitas anak yatim Al-Ma'un Bangsalsari. Kenyataan kondisi tempat pengabdian komunitas Anak Yatim Al-Ma'un sangat membutuhkan pemberdayaan karena kondisi di komunitas Anak Yatim Al-Ma'un ini masih belum ada perkembangan yang signifikan.

### **Langkah-Langkah Pendampingan**

Dalam penerapan metode ini, ada 5 tahap yang perlu dilaksanakan, yaitu *define, discovery, design, dan reflection*.<sup>7</sup>

#### **Penentuan Program (*Define*)**

Tugas pertama yang telah dilakukan kelompok KKM posko 19 adalah menentukan berbagai langkah yaitu:

1. Menentukan topik. Topik ini ditentukan pada tanggal 04 Agustus 2021 oleh posko 19 dan DPL. Topic yang ditentukan yaitu: Pengembangan Komunitas Anak Yatim
2. Menentukan komunitas dampingan setelah melalui rapat dan koordinasi antara posko 19 dan DPL maka komunitas yang akan dikembangkan assetnya adalah Lembaga Yayasan Anak Yatim-Piatu Al-Ma'un Jember.
3. Melakukan kesepakatan bekerja sama dalam bentuk MoU. Surat kerjasama ini disepakati dan ditandatangani pada tanggal 03 Agustus 2021 di Komunitas Lembaga Yayasan Anak Yatim Al-Ma'un Jember.

#### **Pencarian dan Penemuan Program Pengabdian (*Discovery*)**

##### **Penemuan Berbasis Silaturahmi (Wawancara)**

Silaturahmi dilakukan selama kurang lebih dari tiga kali. Dari proses silaturahmi tersebut, terdapat beberapa hasil yang didapatkan yaitu:

1. Hasil wawancara:
  - a. Apa saja kelebihan yang dimiliki komunitas Lembaga Yayasan Anak Yatim Al-Ma'un Jember?

Jawab: Bapak Nurul sebagai Ketua Yayasan Lembaga Anak Yatim Piatu Al-Ma'un Jember menjelaskan sebagai berikut:

"Semangat yang dimiliki pengelola lembaga ini sangat bagus. Mereka mengabdikan kepada orang-orang yang lemah meskipun para donator masih belum banyak. Mereka selalu istiqomah untuk melakukan bantu sosial kepada orang-orang kurang mampu, orang tua, buruh tani yang sudah tua, anak yatim, piatu dan yatim piatu, guru ngaji yang tidak ada honorinya. Selain itu, kemarin juga membantu rehab musolla. Ini semangat yang moga-moga terus ada di dalam diri para pengelola Lembaga Anak Yatim Al-Ma'un Bangsalsari."

- b. Apa masalah atau kelemahan yang dihadapi komunitas tersebut dalam memberdayakan kreatifitas anak yatim piatu?

Jawab: Bapak Nurul sebagai Ketua Yayasan Lembaga Anak Yatim Piatu Al-Ma'un Jember mengatakan sebagai berikut:

"Komunitas ini sebenarnya sangat dan sangat ingin untuk melakukan pemberdayaan terhadap anak yatim, piatu, dan yatim piatu, tetapi karena keterbatasan SDM dan dana yang ada, maka kami belum mewujudkan pemberdayaan tersebut. Jujur, kami sangat ingin mewujudkannya, karena kami sangat kasihan pada mereka. Mereka masih anak-anak dan masih tingkatan sekolah SD ke bawah. Ini moment yang sangat bagus untuk meningkatkan kreatifitas pada mereka. Menurut saya, banyak hal yang dapat meningkatkan kreatifitas pada mereka seperti memanfaatkan sampah plastik seperti botol, gelas plastik dan sebagainya yang berserakan di sekitar kami. Selain itu, banyak sampah lain yang belum dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan kreatifitas anak yatim piatu agar nanti mereka dapat belajar untuk mandiri dari sekarang."

- c. Mengapa komunitas ini tidak melakukan banyak upaya untuk menghadapi persoalan tersebut?

Jawab: Bapak Nurul sebagai Ketua Yayasan Lembaga Anak Yatim Piatu Al-Ma'un Jember menyatakan sebagai berikut:

"Semua ini disebabkan karena faktor SDM yang terbatas dan keuangan yang terbatas. SDM pengelola masih terbatas, karena kami belum mampu untuk membayar mereka dan apalagi ditambah dengan keuangan kita yang tipis dan hanya dapat untuk melakukan uapaya bakti sosial dengan melakukan upaya bantuan sosial kepada mereka. Saya berharap suatu hari nanti dapat melangkah pada proses pemberdayaan itu."

- d. Apa penyebabnya terjadi masalah tersebut?

Jawab: Bapak Nurul sebagai Ketua Yayasan Lembaga Anak Yatim Piatu Al-Ma'un Jember mengatakan sebagai berikut:

"Intinya, mungkin karena lembaga ini baru merintis dan masih belum bisa merekrut banyak pengelola dan donator. Semoga Allah memberikan niat suci kami dalam melakukan pemberdayaan kepada mereka khususnya anak yatim yang masih berada pada masa emas mereka untuk mengembangkan potensi kreatifitas yang dimiliki mereka agar nanti mereka dapat berdaya dan mandiri. Salah satu penyebabnya juga adalah karena jarang ada orang atau lembaga yang ingin berupaya untuk membantu kami dalam memberdayakan mereka. Jika seumpamanya kaliang berniat membantu kami, maka kami sangat senang".

- e. Apa pernah dilakukan upaya untuk mengatasi masalah atau kelemahan tersebut?

Jawab: Bapak Nurul sebagai Ketua Yayasan Lembaga Anak Yatim Piatu Al-Ma'un Jember menjelaskan sebagai berikut:

“Upaya sudah kami lakukan, namun hanya sebatas dalam konsep saja. Mau gerak masih susah. Apalagi, kami juga punya tanggung jawab di lembaga kami masing-masing. Tahun kemarin Alhamdulillah ada lembaga PkM dari IAI Al-Qodiri Jember yang membantu kami dalam memberdayakan dan mengembangkan kreatifitas anak yatim piatu. Tempat pemberdayaannya yaitu di Pesantren yang ada di Desa Curahkalong Bangsalsari Jember. Saya lupa nama pesantrennya.”

## 2. Hasil Observasi (pengamatan)

Berdasarkan hasil pengamatan, yaitu:

- a. Keberadaan Kantor Pusat Yayasan Lembaga Anak Yatim Piatu Al-Ma'un Jember berada di Desa Bangsalsari.
- b. Kantornya masih menyatu dengan rumah bapak Nurul.
- c. Sampai saat ini belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti gedung atau kantor dan sebagainya.
- d. Di sekitar kantor yayasan tersebut masih banyak sampah plastik yang berserakan dan sampah-sampah lain yang tidak dimanfaatkan untuk menjadi bahan produktif dan ekonomis.



Dokumentasi: proses silaturahmi dengan komunitas anak yatim dan perwakilan masyarakat

## 3. Hasil dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi:

- a. Struktur Lembaga Anak Yatim Al-Ma'un sudah ada
- b. Jumlah anak yatim, piatu dan yatim piatu yang ada di sekitar kantor yayasan tersebut berjumlah 4 orang. Sedangkan yang berada di luar daerah dan Madura sejumlah 9 orang.

## Pemetaan Asosiasi dan Institusi

**Tabel 2.1**  
**Pemetaan Asosiasi dan Institusi**  
**Di Komunitas Lembaga Yayasan Anak Yatim Piatu Al-Ma'un Jember**

No	Nama Asosiasi/ Institusi	Peranan Asosiasi atau institusi terhadap komunitas Anak Yatim Bangsalsari		
		Sangat Dominan	Cukup Dominan	Kurang Dominan
1	Asosiasi Lembaga Kreatif			•
2	Asosiasi HIPMI Jember			•
3	Dinas UMKM			•
4	Institusi BAZNAS Jember			•
5	Institusi LAZISNU Jember			•

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Asosiasi Lembaga Kreatif memiliki peran kurang dominan terhadap pengembangan komunitas Anak Yatim Piatu Jember.
2. Asosiasi HIPMI Jember memiliki peran kurang dominan terhadap pengembangan komunitas Anak Yatim Piatu Jember.
3. Institusi Dinas UMKM memiliki peran kurang dominan terhadap pengembangan komunitas Anak Yatim Piatu Jember.
4. Institusi BAZNAS Pusat memiliki peran kurang dominan terhadap pengembangan komunitas Anak Yatim Piatu Jember.
5. Institusi LAZISNU Jember memiliki peran kurang dominan terhadap pengembangan komunitas Anak Yatim Piatu Jember.

## Pemetaan Individu

**Tabel 2.2**  
**Pemetaan Aset Individual**  
**di Komunitas Lembaga Yayasan Anak Yatim Al-Ma'un Jember**

No	Nama	Jabatan/ Posisi	ASET/POTENSI/KEMAMPUAN		
			Kepala/Kognitif/ Paedagogis & Profesional	Hati/ Afektif/ Sosial & Kepribadian	Tangan/Psi- komotorik/ Kreatifitas
1	Hamdani Yusuf	Yatim Piatu	Berpengetahuan, dan kurang memiliki kemampuan pemanfaatan	Kemampuan sosial bagus, Kemampuan kepribadian	Kurang Kreatif

			sampah	sangat bagus	
2	Muhlas Ahmad Gozi	Piatu	Cukup Berpengetahuan dan kurang memiliki kemampuan pemanfaatan sampah	Kemampuan sosial cukup bagus, Kemampuan kepribadian bagus	Kurang Kreatif
3	M. Yazid Umar Said	Anak Yatim	Cukup Berpengetahuan dan kurang memiliki kemampuan pemanfaatan sampah	Kemampuan sosial cukup bagus, Kemampuan kepribadian bagus	Kurang Kreatif

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Ketua yayasan dan bawahanya sudah berpengetahuan tetapi pada aspek pemahaman tentang cara untuk pengelolaan lingkungan yang sehat dan indah sebagai pencegahan virus corona masih kurang memahami
2. Ketua yayasan dan bawahanya memiliki kemampuan sosial bagus, dan kemampuan kepribadian sangat bagus
3. Ketua yayasan dan bawahanya cukup kreatif.

### **Perumusan Tujuan Program Komunitas Lembaga Anak Yatim AL MA'UN JEMBER**

Dari hasil 6 metode atau alat instrumen Tahap Discovery dari pendekatan ABCD di Yayasan Anak Yatim Al Ma'un Jember di atas, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan impian, mimpi, keinginan atau tujuan dampingan di komunitas dampingan. yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan kreatifitas anak yatim dalam menghadapi wabah covid 19.
2. Untuk mengembangkan kualitas SDM dalam pengelolaan sampah organik dan an-organik untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan indah.



Dokumentasi: proses penyusunan dream

### **Perancangan dan Pengorganisasian Program Komunitas Lembaga Anak Yatim AL MA'UN JEMBER**

1. Merumuskan strategi program dampingan  
Strategi program dampingan berbentuk pelatihan dan dampingan. Adapun bentuk-bentuk program yang akan dilakukan yaitu:
  - a. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan sampah organik menjadi kompos.
  - b. Pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan sampah an-organik menjadi kreativitas dan komoditas yang produktif.
2. Menyusun proses program dampingan  
Proses penyusunan proses program dampingan berkaitan dengan beberapa hal.

### **Pelaksanaan dan Pengevaluasian program**

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan di komunitas Anak Yatim Al Ma'un Bangsalsari berjalan dengan efektif. Evaluasi dilakukan pada waktu proses kegiatan dan akhir kegiatan KKN. Di dalam tahap deliver atau destiny ini, terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pelaksanaan. Ketika waktu kegiatan pendampingan telah dilakukan di tahap design, maka pelaksanaan pendampingan dilakukan sesuai dengan waktu yang telah di-design. Pelaksanaan pendampingan atau pemberdayaan yang berbentuk Penyuluhan dan Pendampingan anak yatim dalam pengelolaan sampah menjadi komoditas produktif di Masa Covid-19 dilaksanakan pada hari minggu tanggal 29 Agustus 2021 jam 08.00-selesai. Pelaksanaan tersebut berjalan dengan lancar dan sukses mulai dari pembuka, acara inti (penyampaian materi dan praktek), dan penutup. Acara penyuluhan dan pendampingan ini dipimpin oleh pembawa acara yang bernama Rindang mega k. Adapun susunan acaranya adalah sebagai berikut:
  - 1) Pembukaan. Acara pembukaan ini dibuka dengan pembacaan Al-Fatehah yang dipimpin oleh pembawa acara yang bernama Rindang mega k.
  - 2) Acara inti. Acara inti dimulai dengan penyampaian materi penyuluhan dan pendampingan. Acara inti dipimpin langsung oleh DPL Posko 19 yaitu Bu Villatus Sholikhah Isi materi yang disampaikan diawali dengan dengan penyampaian tentang pengetahuan sampah organik dan anorganik, apa itu sampah organik dan anorganik, bagaimana cara mengolah sampah organik dan anorganik, apa manfaat mengolah sampah organik dan anorganik. Setelah acara itu selesai, program yang akan dilakukan yaitu: 1) Pelatihan dan pendampingan pembuatan pupuk organik yang dipimpin oleh Sulailah dan 2) Pelatihan dan pendampingan pengembangan kreatifitas tempat pensil melalui pemanfaatan sampah botol bekas yang dipimpin oleh Rindang mega



Dokumentasi: penyampaian materi





Dokumentasi:praktek pelatihan pembuatan tempat pensil



Dokumentasi: pembuatan pupuk kompos

Program selanjutnya dilaksanakan pada hari minggu, 5 September 2021 jam 08.00-selesai. Program yang akan dilakukan yaitu pelatihan dan pendampingan pengembangan kreativitas dalam pembuatan vas dan pot bunga dari sampah an-organik dan dipimpin oleh Khoridatut Thoyyibah.



Dokumentasi: pembuatan pot bunga



Dokumentasi:pembuatan vas bunga

Program selanjutnya pada hari minggu, 12 September 2021 jam 08.00-selesai. Program yang akan dilakukan yaitu penyuluhan dan pendampingan cara penanaman bunga dan budidaya jahe yang baik dan benar yang dipimpin oleh Muhammad Farhanul Janan.



Dokumentasi: penanaman jahe

Selanjutnya acara Penutup. Setelah acara selesai maka acara itu ditutup dengan pembacaan doa dan santunan anak yatim.



2. Tahap controlling atau evaluating. Tahap ini dilakukan dua tahap yaitu:
  - a. Kontrol atau evaluasi tahap proses pemberdayaan. Evaluasi pada tahap proses ini dilakukan setiap waktu agar proses pemberdayaan ini berjalan dengan maksimal, seperti mengevaluasi proses penyiapan bahan-bahan, hasil tanaman, hasil pembuatan pot dan bunga serta tempat pensil, dan sebagainya;
  - b. Kontrol atau evaluasi tahap akhir pemberdayaan. Evaluasi ini dilakukan setelah proses pemberdayaan berakhir. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah proses pemberdayaan ini berjalan dengan optimal sesuai dengan keinginan dan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa proses pemberdayaan ini berjalan dengan tujuan yang diinginkan yaitu mengembangkan SDM anak yatim pada aspek pengelolaan sampah menjadi komoditas produktif di masa covid-19. Semua tujuan ini tercapai karena anak-anak di Komunitas anak yatim Al Ma'un Bangsalsari mampu mengelola sampah menjadi pupuk atau kreativitas.
3. Perubahan pada Aspek Hasil Pemberdayaan di Komunitas anak yatim Al Ma'un Bangsalsari Proses pemberdayaan yang telah dilakukan baik dari tahap Define, Discovery, Dream, Design dan Deliver, maka ada perubahan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:
  - a. Pengembangan kualitas SDM anak yatim Al Ma'un berjalan dengan efektif atau sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Anak-anak yatim Al Ma'un telah tahu, paham dan kreatif dalam memanfaatkan pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos, paham dan kreatif dalam menciptakan kreativitas dari sampah anorganik.

Adapun perubahan-perubahan hasil pemberdayaan tersebut dideskripsikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2.4**  
**Perubahan-Perubahan yang Terjadi pada Aset-Aset yang Ada di**  
**Komunitas anak yatim Al Ma'un Bangsalsari**

No	Asset yang berkembang	Kondisi sebelumnya	Kondisi setelah pemberdayaan
	SDM anak yatim		
1	Hamdani Yusuf	Kurang memiliki kemampuan pemanfaatan sampah	Tahu, paham dan kreatif dalam pengelolaan sampah
2	Muhlas Ahmad Gozi	Kurang memiliki kemampuan pemanfaatan sampah	Tahu, paham dan kreatif dalam pengelolaan sampah
3	M. Yazid Umar Said	Kurang memiliki kemampuan pemanfaatan sampah	Tahu, paham dan kreatif dalam pengelolaan sampah

### **SIMPULAN**

Adapun hasil pengabdian di Komunitas Anak Yatim Al Ma'un Bangsalsari sebagaimana di bawah ini:

1. Pengembangan kualitas Anak Yatim pada aspek pemahaman dan praktek pembuatan pupuk organik menjadi kompos
2. Pengembangan kualitas Anak Yatim pada aspek pemahaman dan praktek dalam pengelolaan sampah an-organik menjadi kreativitas dan komoditas yang produktif
3. Pengembangan kualitas Anak Yatim pada aspek pemahaman dan praktek cara penanaman bunga dan budidaya jahe yang baik dan benar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anam, Nurul. 2021. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKN) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2019/2020*. Jember: LP3M.

Dokumentasi di Komunitas Anak Yatim Al Ma'un Bangsalsari

<https://mediaindonesia.com/humaniora/423350/rata-rata-pasien-covid-19-usia-produktif-yang-meninggal-belum-divaksin>

Wawancara dengan Ketua Komunitas Anak Yatim Al Ma'un Bangsalsari